



• **Report**  
**Tracer Study**  
**Fakultas Keguruan &  
Ilmu Pendidikan**  
UNIVERSITAS LAMPUNG

2021

Unit Pelaksana Teknis  
Pengembangan Karir dan Kewirausahaan  
"Partner for Bright Future Career"

[cced.unila.ac.id](http://cced.unila.ac.id)



## HASIL TRACER STUDY UNILA TAHUN 2021 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (LULUSAN 2019)

---

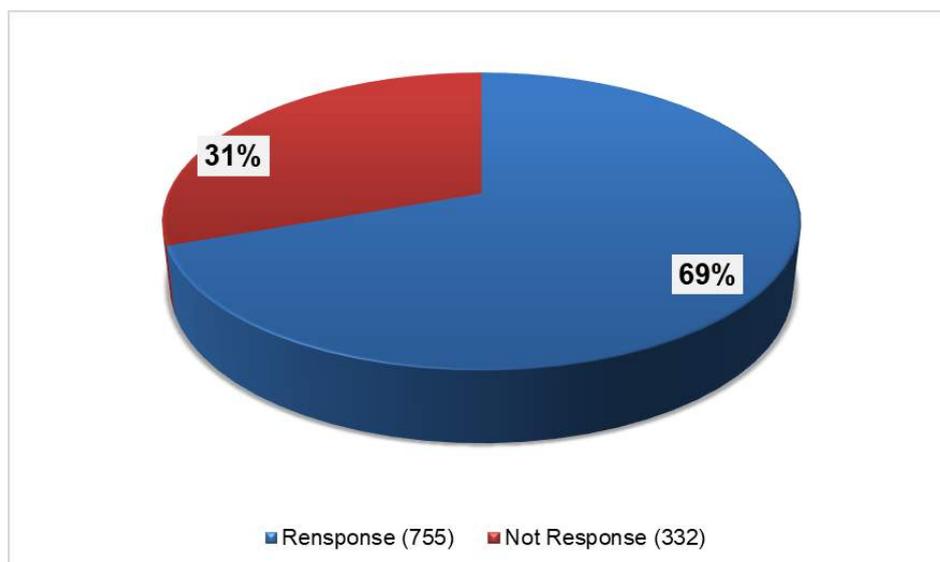
Penilaian salah satu Indikator Kinerja Utama terkait kualitas lulusan maupun akreditasi tingkat program studi perguruan tinggi dapat dilihat berdasarkan hasil potret alumni yang tergambar dalam laporan hasil *tracer study*. Adapun indikator kualitas lulusan tersebut yaitu tentang kondisi terkini alumni yang meliputi Bekerja, Berwirausaha, dan Melanjutkan Studi. Untuk memudahkan dalam mengetahui hasilnya bagaimana, laporan pada tahun ini dibuat berdasarkan kondisi terkini alumni saat ini pada tiap masing-masing lulusan. Berikut penjelasan Hasil *Tracer Study* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unila Lulusan 2019.

### 1.1 Informasi Umum

#### a. *Respon Rate*

Berdasarkan hasil penelusuran alumni Unila yang dilakukan pada tahun 2021 untuk Lulusan Tahun 2019, total alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengisi kuisisioner sebanyak 755 dari total populasi yang berjumlah 1.087 alumni. Berikut grafik yang menggambarkan tentang *respon rate* alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) dalam pengisian kuisisioner *Tracer Study* Unila 2021.

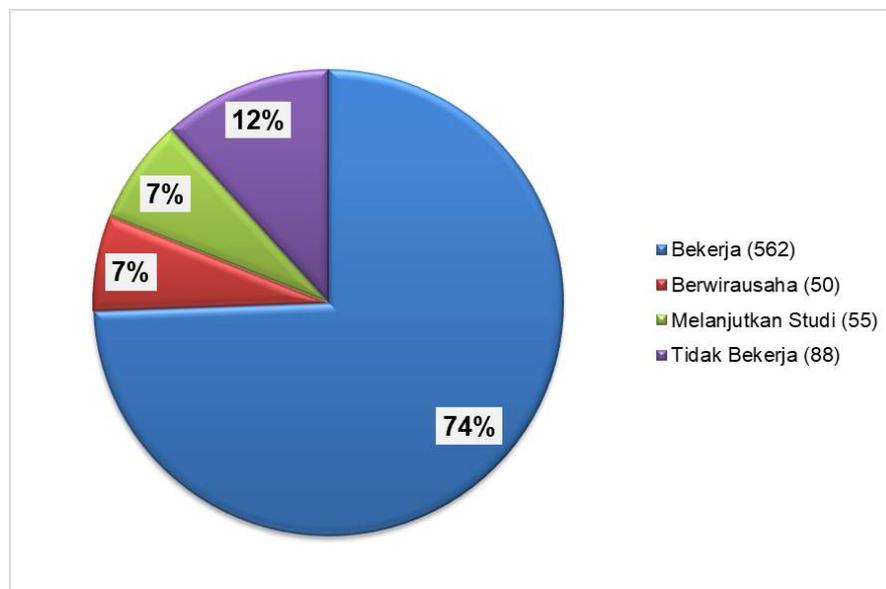




**Gambar 1. Respon Rate Alumni**

#### **b. Situasi Kondisi Terkini Alumni**

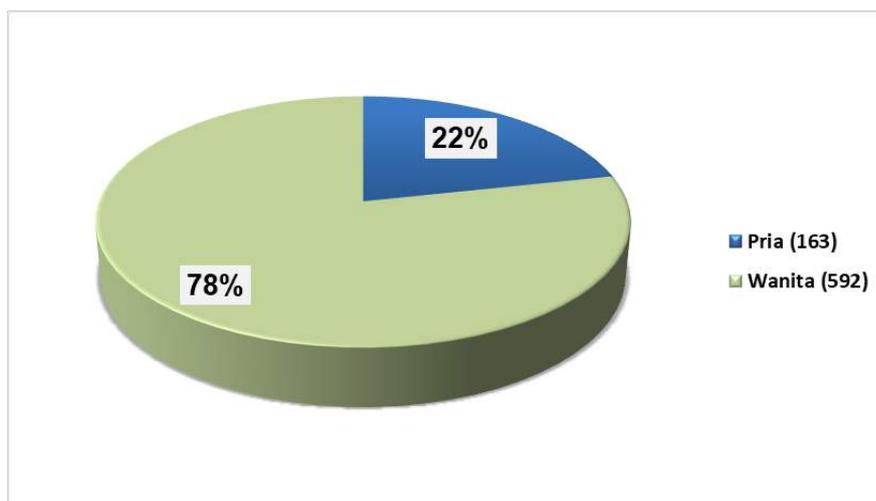
Berdasarkan banyaknya jumlah alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) yang mengisi kuisioner pada *Tracer Study* Unila tahun 2021, yaitu sebanyak 755 orang diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 74% atau sebanyak 562 orang alumni. Hampir seluruh lulusan alumni tahun 2019 memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Adapun alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) yang memilih berwirausaha dan melanjutkan studi, yaitu masing-masing sebesar 7%. Selain itu, diketahui juga masih ada beberapa alumni yang belum bekerja sebesar 12%.



Gambar 2. Situasi Kondisi Terkini Alumni

### c. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim *Surveyor Tracer Study* Unila tahun 2021 dapat diketahui bahwa jumlah responden alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) yang berhasil mengisi kuisisioner sebanyak 755 orang alumni. Alumni terdiri dari 163 orang atau 22% yang berjenis kelamin Pria dan 592 orang atau 78% yang berjenis kelamin Wanita.

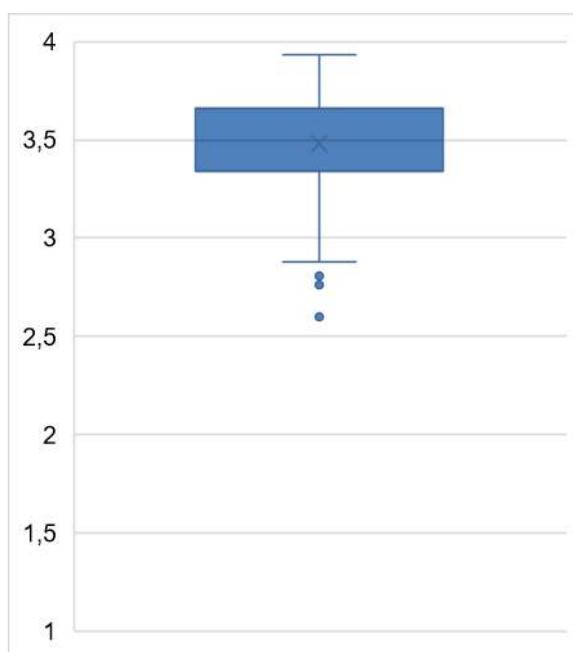


**Gambar 3. Jenis Kelamin**

#### **d. Indeks Prestasi Kumulatif**

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu bentuk gambaran mengenai pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni Unila lulusan tahun 2019 semasa mengikuti perkuliahan. Perlu diketahui bahwa besar kecilnya IPK yang diperoleh alumni tidak sepenuhnya menentukan baik atau tidaknya prestasi akademik dari setiap alumni program studi.

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa dari 755 alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) yang mengisi kuisioner *Tracer Study* Unila, rata rata mendapatkan IPK 3.50 dengan nilai standar deviasi 0.23. Nilai IPK terbesarnya sebesar 3.90 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 2.60. Sementara, jika dilihat dari nilai tengah (median) maka nilai IPK lulusan berada pada titik 3.50.



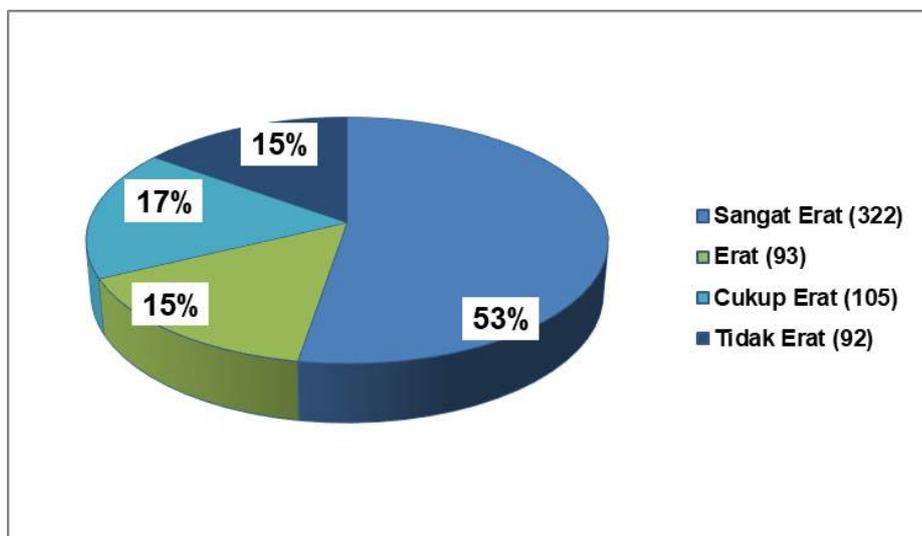
N	Max	Min	Mean	Median	St. Deviasi
755	3,9	2,60	3,50	3,50	0,23

Gambar 4. IPK Alumni

#### e. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Peran program studi dalam mempersiapkan kualitas alumni yang unggul diharapkan dapat menjadi modal alumni untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang yang diminati. Namun pada kenyataannya, di lapangan sering sekali ditemukan adanya beberapa alumni yang bertolak belakang antara bidang studi yang ditempuh dengan pekerjaan yang didapatkan. Jika dilihat keeratan hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019), terdapat hubungan yang sangat erat yaitu sebanyak 322 orang

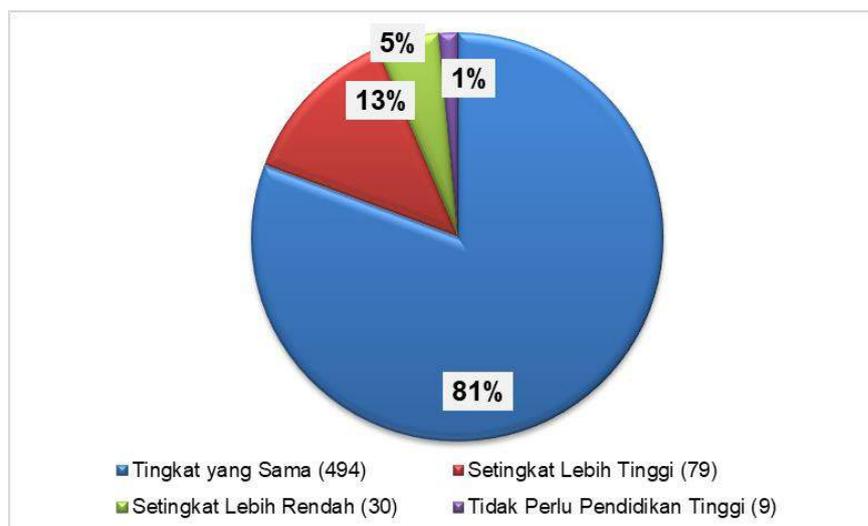
(53%) dan 92 orang (15%) tidak memiliki hubungan sama sekali antara bidang studi dan pekerjaan alumni.



Gambar 5. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

#### f. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Setiap perusahaan mempunyai standar kualifikasi tingkat pendidikan yang berbeda-beda untuk para kandidat karyawannya. Jika dilihat terkait kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unila (Lulusan 2019), sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama 81% artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikannya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni.



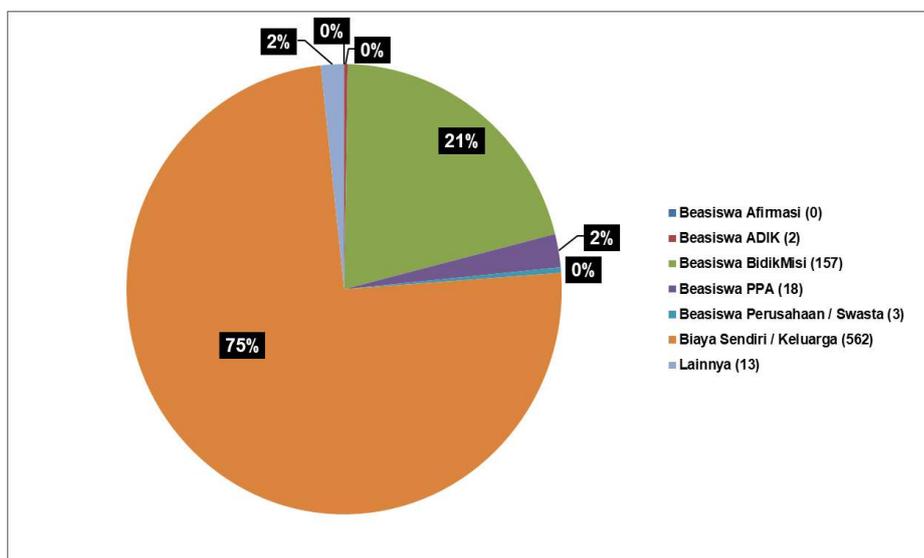
**Gambar 6. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan**

#### **g. Sumber Pembiayaan Kuliah**

Proses mengenyam pendidikan tinggi memang tidak mudah. Setiap yang ingin melanjutkan pendidikan perlu mempersiapkan kebutuhan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya selama perkuliahan berlangsung. Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua. Tidak semua yang ingin melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu. Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu. Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah. Adapun jalur masuk kuliah yang disediakan oleh Universitas Lampung untuk mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera, yaitu Bidik Misi dan Beasiswa Lainnya. Mahasiswa baru yang lulus melalui jalur ini akan mengikuti seleksi ketat

untuk memastikan jika dia benar-benar berhak untuk mendapatkan biaya pendidikan selama delapan semester. Selain dari dalam Unila, adapun mahasiswa yang mendapatkan dari pihak luar seperti Beasiswa Instansi Pemerintah, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan Beasiswa Afiriasi. Pada saat aktif kuliah pun Unila menyediakan program Beasiswa PPA yang dikhususkan untuk mahasiswa yang beprestasi.

Berdasarkan Gambar 7 dapat dilihat bahwa 755 alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) yang mengisi kuisioner *Tracer Study* Unila, 157 orang yang menerima beasiswa Bidik Misi dan 18 orang menerima Beasiswa PPA. Sedangkan terdapat 562 orang yang tidak menerima beasiswa apapun. Bagi mereka yang tidak menerima beasiswa, sumber kuliah berasal dari Biaya Sendiri/Keluarga.

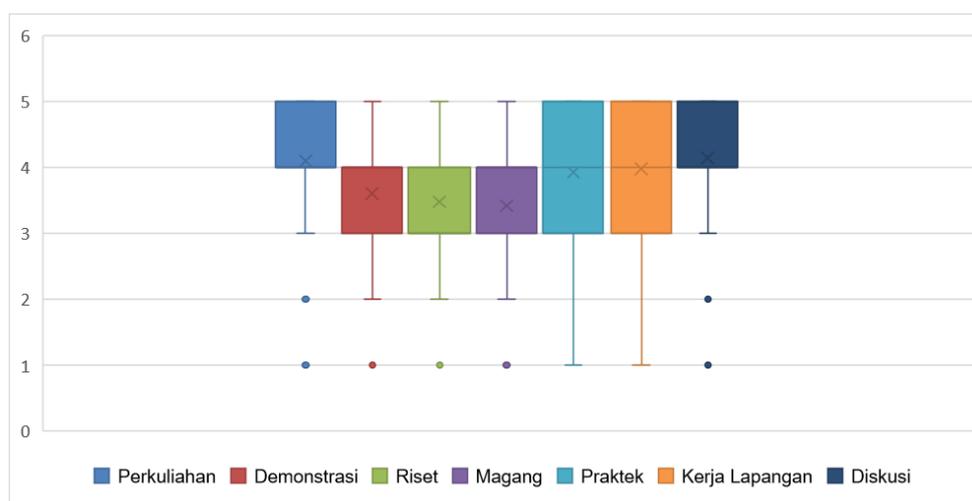


**Gambar 7. Sumber Pembiayaan Kuliah**

## h. Aspek Pembelajaran

Salah satu upaya diselenggarakannya kegiatan *Tracer Study* adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik universitas khususnya fakultas dan program studi untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi.

Gambar 8 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019). Poin tertinggi terdapat pada aspek Diskusi. Sedangkan poin terendah terdapat pada aspek Magang.



	N	Max	Min	Mean	Median	St. Deviasi
<i>Perkuliahan</i>	755	5	1	4,10	4	0,83
<i>Demonstrasi</i>	755	5	1	3,61	4	0,98
<i>Riset</i>	755	5	1	3,48	3	0,96
<i>Magang</i>	755	5	1	3,42	4	1,11
<i>Praktek</i>	755	5	1	3,93	4	0,97
<i>Kerja Lapangan</i>	755	5	1	3,98	4	0,91
<i>Diskusi</i>	755	5	1	4,15	4	0,87

**Gambar 8. Aspek Pembelajaran Alumni**

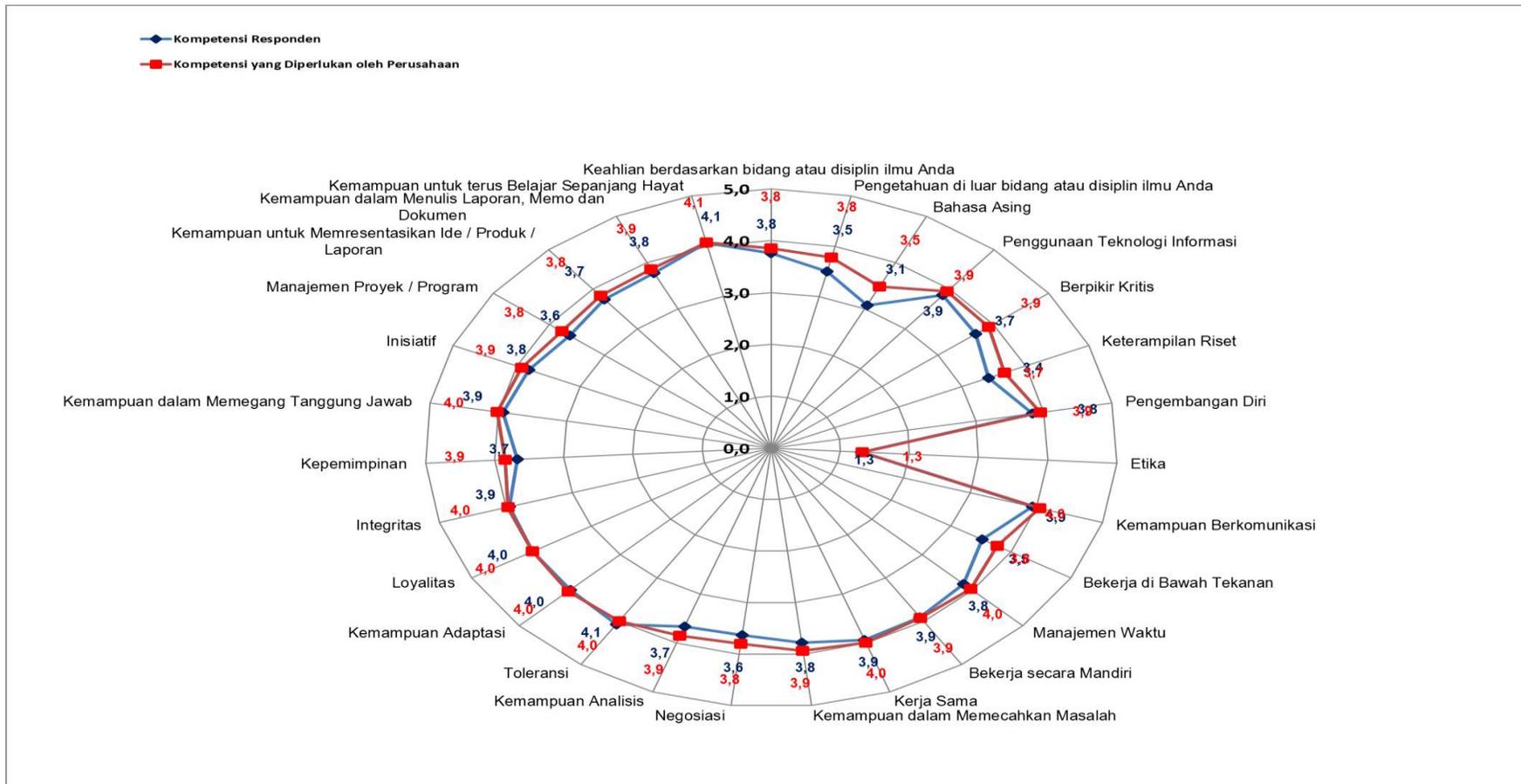
#### **i. Kompetensi yang Dikuasai Alumni dan Kompetensi yang Diperlukan oleh Perusahaan**

Kegiatan *Tracer Study* Unila tahun 2021 dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi penting terkait alumni. Selain informasi umum terkait alumni saat ini, tim penelusuran juga menanyakan hal terkait kompetensi alumni dan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan. Hal ini dimaksudkan sebagai masukan Unila untuk melakukan perbaikan kurikulum ataupun sistem pendidikan agar dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dan mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kemampuan alumni Unila diukur dari beberapa penilaian kompetensi. Adapun kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan berdasarkan standar Belmawa Ristekdikti meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, penggunaan teknologi informasi, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, Pendidikan Ekonomi waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim,

kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, Pendidikan Ekonomi proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) bahwa kompetensi dengan capaian rata-rata terbesar yang diperlukan oleh perusahaan adalah Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat (4.1). Sedangkan rata-rata terendah terkait kompetensi yang dimiliki oleh alumni yaitu Etika (1.3).





Gambar 9. Aspek Kompetensi Alumni dan Kompetensi yang Diperlukan Perusahaan



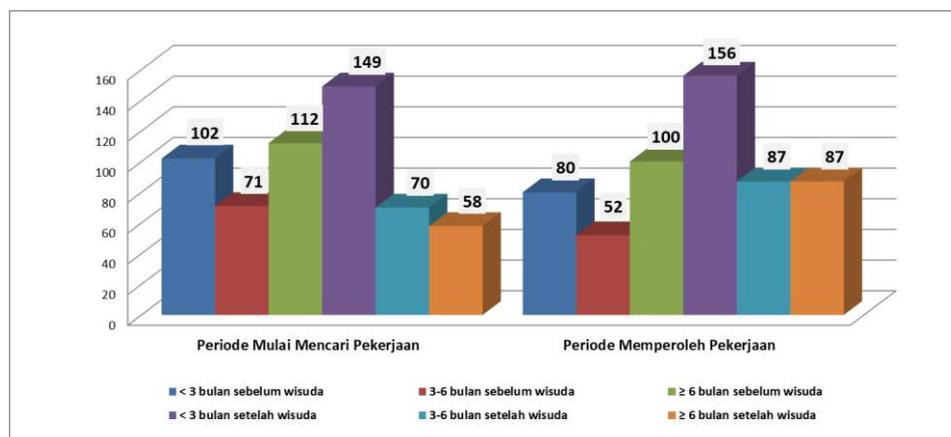
## 1.2 Bekerja

### a. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Periode alumni Universitas Lampung yang lulus tahun 2019, dalam memulai mencari dan memperoleh pekerjaan dilakukan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun, tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum mulai memasuki dunia kerja.

Gambar 10 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019), dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 3 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 149 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 3 bulan setelah wisuda sebanyak 156 orang.





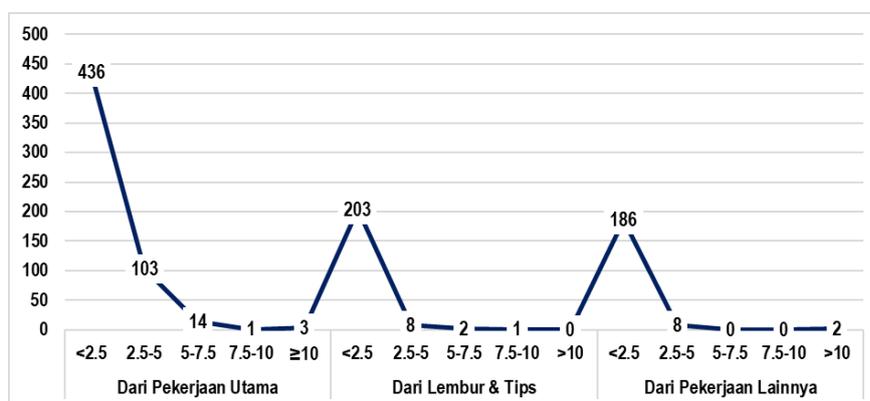
**Gambar 10. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan**

## b. Penghasilan Alumni

Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) yang sudah bekerja masing-masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan Swasta lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa bekerja di Instansi Pemerintah dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di Perusahaan Swasta. Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari Pekerjaan Utama, alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) berada pada kisaran Kurang dari Rp2.500.000 sebanyak 436 orang.

Adapun penghasilan yang diterima oleh alumni selain dari Pekerjaan Utama yaitu berasal dari Lembur dan Tips serta Pekerjaan Lainnya. Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila tahun 2021, diketahui alumni

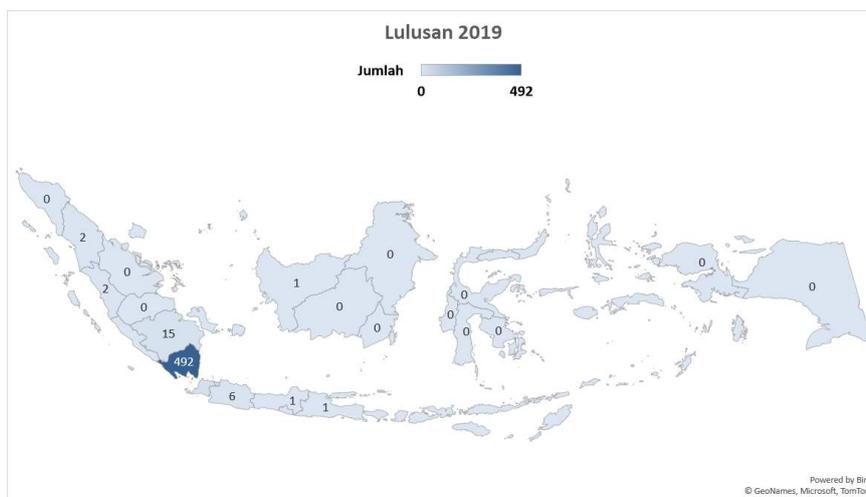
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) yang mempunyai penghasilan dari Lembur dan Tips sebanyak 203 orang dan dari Pekerjaan Lainnya sebanyak 186 orang dengan penghasilan <Rp2.500.000. Pendapatan yang tertinggi dari alumni yang berpenghasilan  $\geq$ Rp10.000.000 dari Pekerjaan Utama hanya 3 orang.



Gambar 11. Penghasilan Alumni

### c. Sebaran Tempat Alumni Bekerja

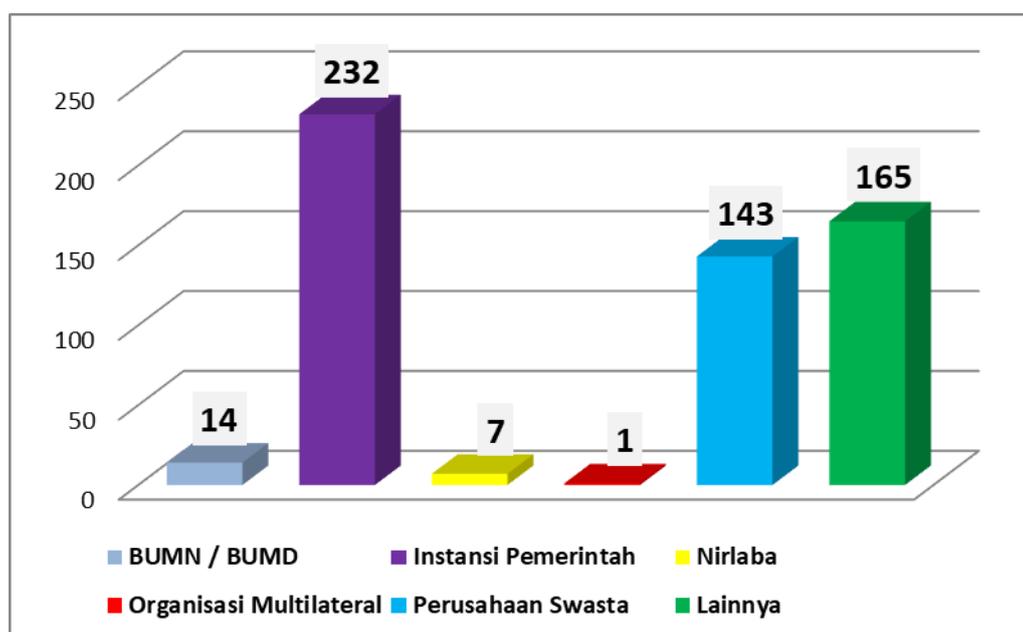
Berdasarkan hasil penelurusan alumni Unila tahun 2021 diketahui bahwa alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) diterima di tempat kerja yang tersebar pada beberapa provinsi di Indonesia. Untuk penyebaran alumni berdasarkan tempat bekerja terbanyak yaitu berada pada Provinsi Lampung dengan total alumni sebanyak 492 orang alumni. Berikut peta sebaran yang menggambarkan penyebaran alumni berdasarkan tempat bekerjanya.



**Gambar 12. Peta Sebaran Tempat Bekerja Alumni**

#### **d. Jenis Perusahaan**

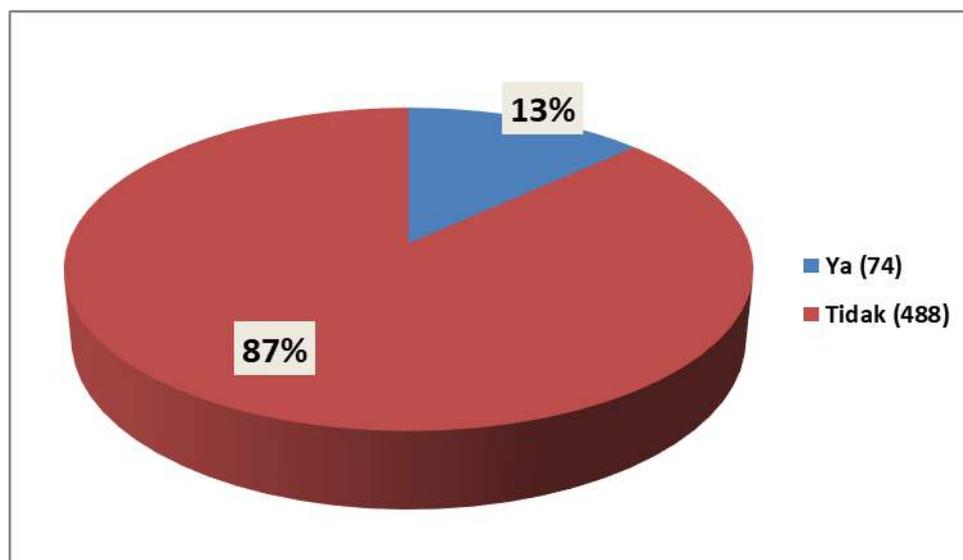
Gambar 13 menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) bekerja, sebagian besar alumni bekerja di Instansi pemerintah yaitu sebanyak 232 orang disusul dengan Perusahaan lainnya sebanyak 165 orang. Dan hanya ada 1 orang alumni yang bekerja di Organisasi Multilateral.



Gambar 13. Jenis Pekerjaan

**e. Status Alumni yang Bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS)**

Berdasarkan hasil penelusuran alumni Unila tahun 2021 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) yang telah bekerja secara tetap sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Adapun jumlah alumni tersebut yaitu sebanyak 74 orang alumni dengan persentase sebesar 13%.

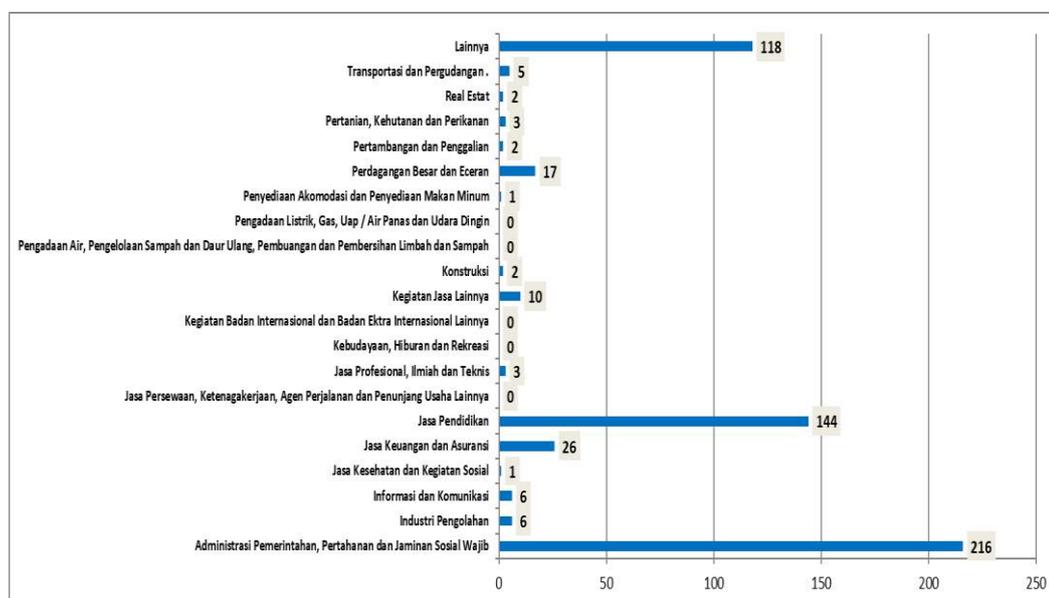


Gambar 14. Status PNS Alumni

#### f. Bidang Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2021, diketahui bahwa ternyata tidak semua alumni Unila bekerja sesuai bidang yang ditekuni pada saat di perkuliahan. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya keberagaman bidang usaha pekerjaan yang tersedia dan membuat alumni memiliki banyak pilihan. Terkait banyak bidang pekerjaan yang dipilih oleh alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) dapat dilihat pada Gambar 15. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni bekerja pada bidang Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial sebanyak 216 orang, disusul pada bidang Jasa Pendidikan sebanyak 144 orang. Sedangkan terdapat bidang pekerjaan yang sangat rendah peminatnya dan bahkan tidak ada sama

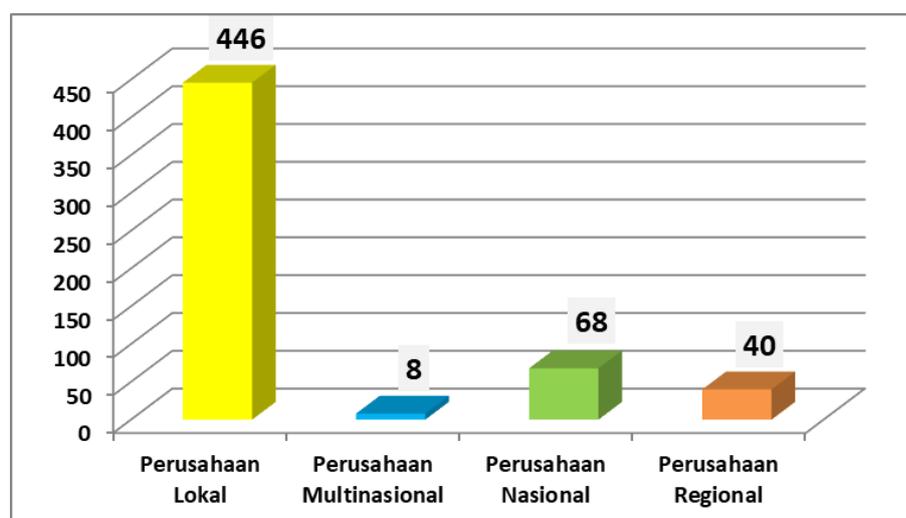
sekali alumni mempunyai minat pada bidang ini, salah satu bidangnya yaitu Bidang Kebudayaan, hiburan dan rekreasi.



Gambar 15. Bidang Pekerjaan Alumni

#### g. Tingkat Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2021, diketahui bahwa sebagian besar alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) bekerja pada tingkat perusahaan lokal yaitu sebanyak 446 orang alumni. Sedangkan alumni yang bekerja pada tingkat perusahaan multinasional hanya sebesar 8 orang alumni.



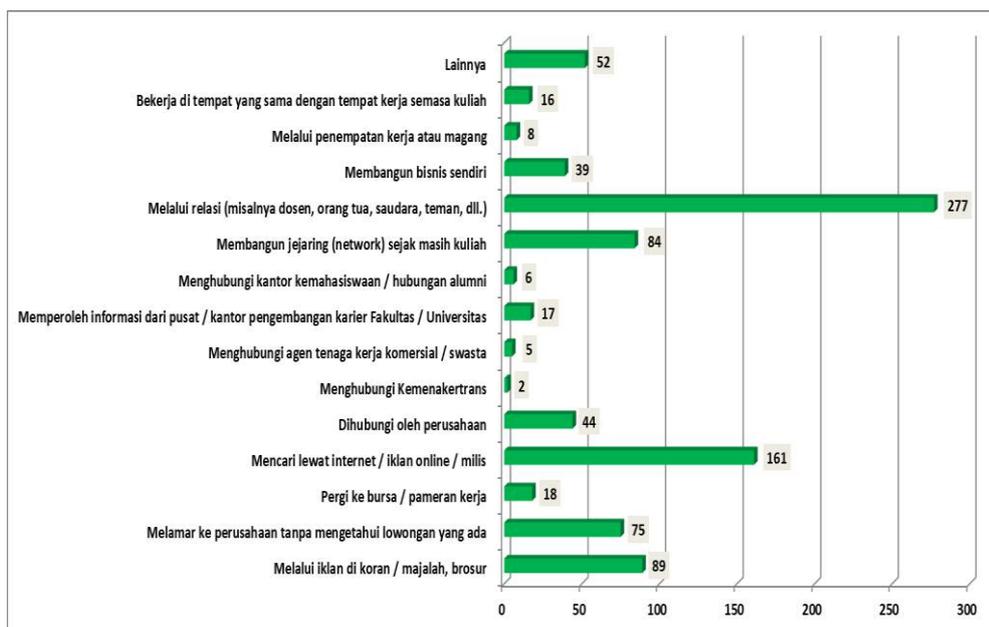
Gambar 16. Tingkat Perusahaan Alumni

#### h. Sumber Informasi Alumni Mendapatkan Pekerjaan

Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, terdapat beberapa jalur yang biasa digunakan oleh alumni baik secara *online* maupun *offline*. Pada dasarnya Gambar 17 memberikan informasi terkait bagaimana alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) mendapatkan informasi pekerjaan pertama. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui mayoritas alumni mencari informasi dengan cara mencari lewat Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll.) yaitu sebanyak 277 orang alumni. Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan.

Adapun cara lain yang dilakukan oleh alumni untuk mencari pekerjaan, yaitu internet/ iklan online/ milis yaitu sebanyak 161 orang. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja melalui media online. Terdapat 44 orang alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) yang mencari pekerjaan dengan Dihubungi perusahaan. Pada masa sekarang, perusahaan lebih cenderung bekerjasama dengan universitas untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan mereka. UPT PKK Unila merupakan lembaga yang biasanya bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang sedang membutuhkan karyawan. Untuk alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) yang memilih jalur dengan Memperoleh informasi dari pusat karir dalam mendapatkan pekerjaan sebanyak 17 orang. Adapun alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama Melalui penempatan kerja atau magang yaitu sebanyak 8 orang.

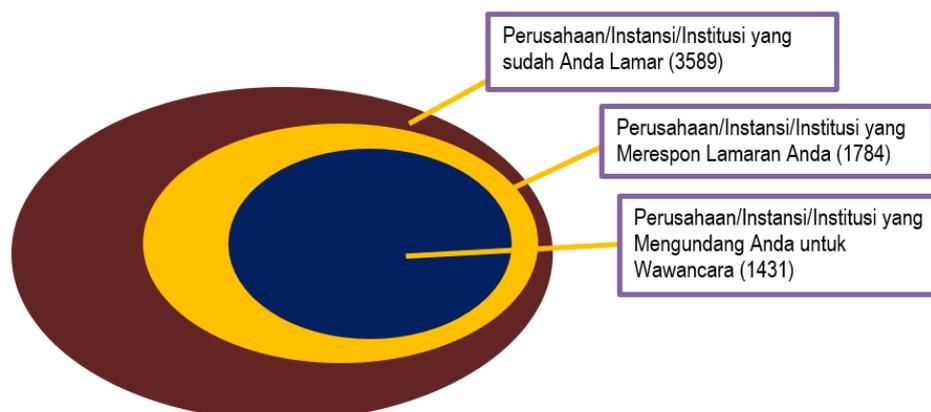




**Gambar 17. Sumber Informasi Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan**

### **i. Jumlah Perusahaan Dilamar**

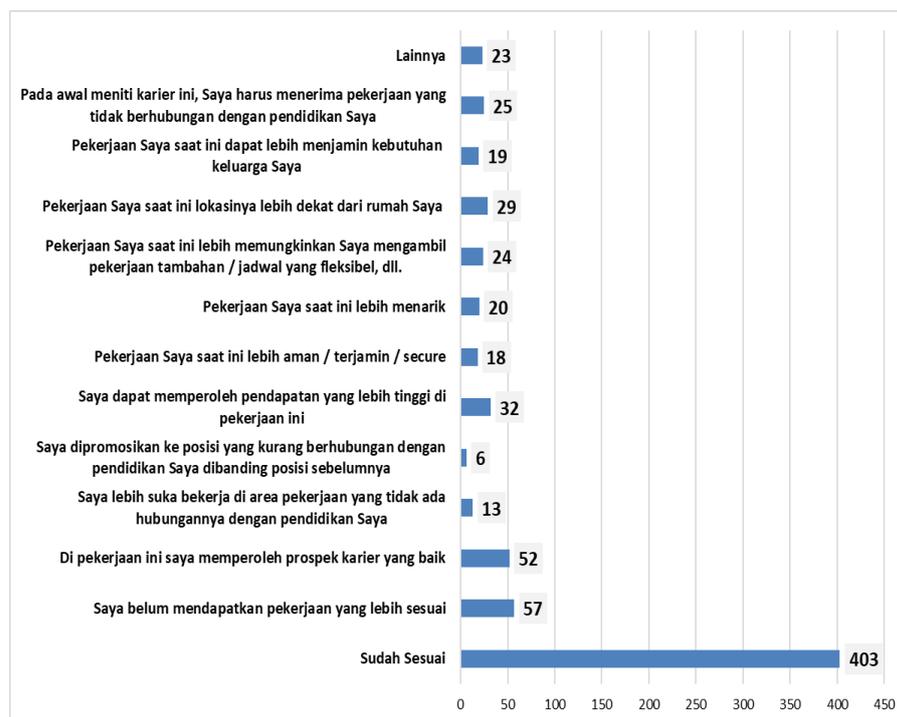
Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Universitas Lampung mengajukan lamaran ke perusahaan lebih dari satu. Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian kerja. Bagi alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019), terdapat 3589 perusahaan yang dilamar, 1784 perusahaan yang merespon lamaran dan 1431 perusahaan yang mengundang untuk melakukan wawancara.



**Gambar 18. Jumlah Perusahaan yang Dilamar Alumni**

#### **j. Alasan Memilih Pekerjaan yang Tidak Sesuai**

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun, tidak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi yang mereka pelajari dengan berbagai alasan. Berdasarkan Gambar 19 dapat diketahui bahwa alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya dengan alasan belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai sebanyak 57 orang. Adapun alumni yang memilih alasan karena pekerjaan saat ini memperoleh prospek karir yang baik yaitu sebanyak 52 orang alumni.



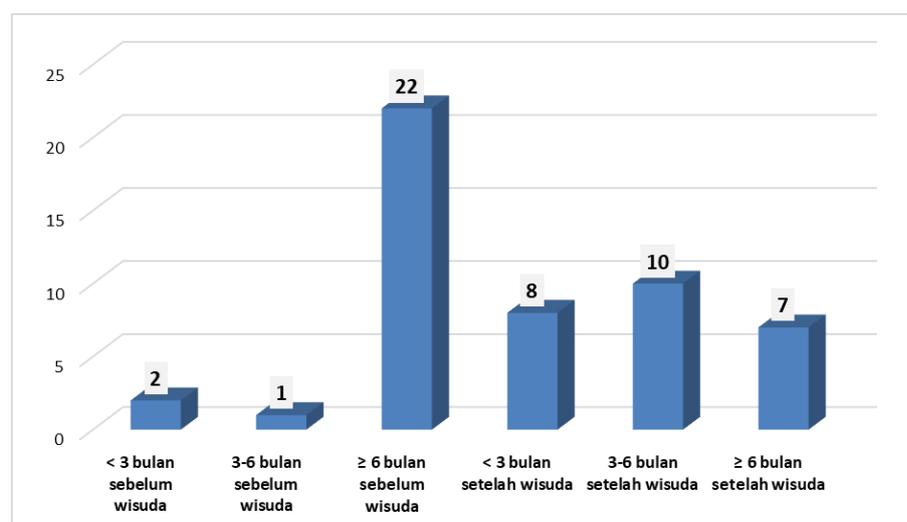
Gambar 19. Alasan Alumni Memilih Pekerjaan yang Tidak Sesuai

### 1.3 Berwirausaha

#### a. Periode Mulai Berwirausaha

Periode alumni Unila yang lulus tahun 2019, dalam memulai usaha dilakukan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Gambar 20 memberikan informasi tentang periode mulai berwirausaha untuk alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) dimana dapat diketahui bahwa semua alumni mulai berwirausaha berkisar pada lebih dari sama dengan 6 bulan sebelum wisuda sebanyak 22 orang.

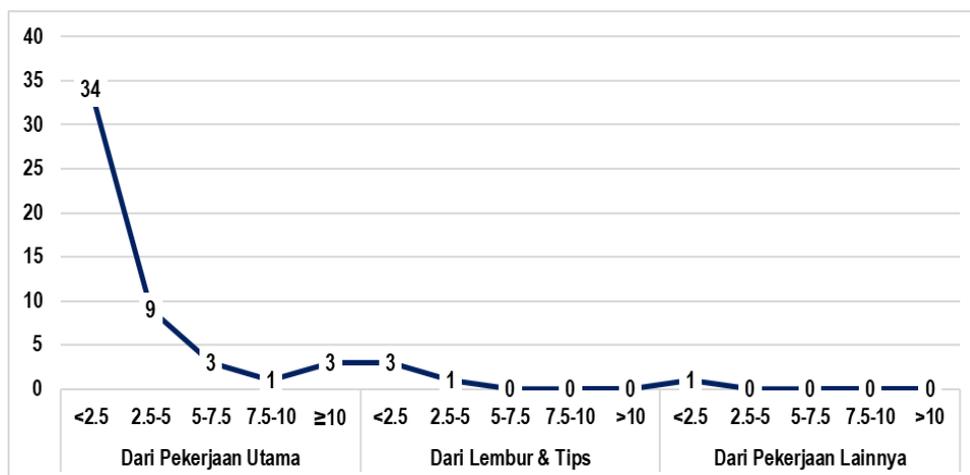




Gambar 20. Periode Alumni Mulai Berwirausaha

### b. Penghasilan Alumni

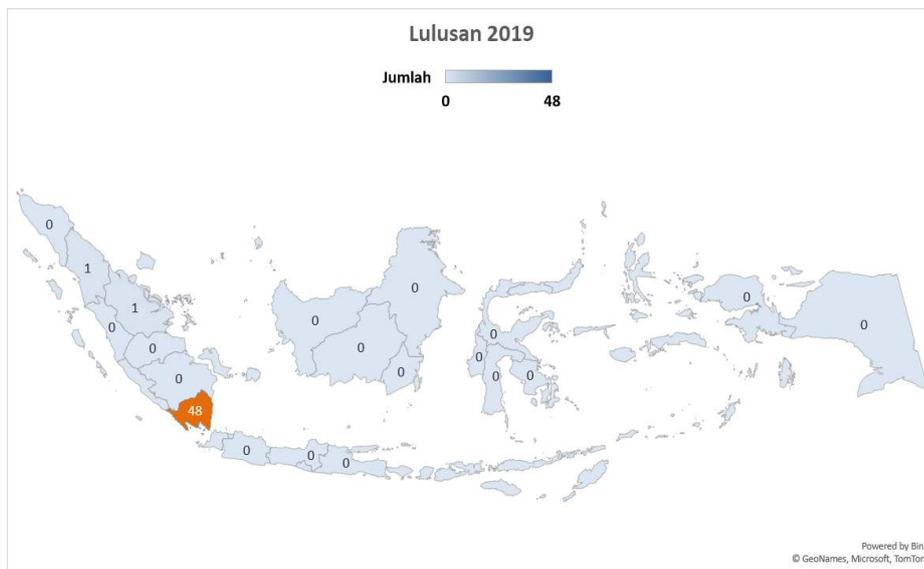
Alumni Universitas Lampung lulusan 2019 yang berwirausaha masing-masing memiliki penghasilan yang berbeda. Berdasarkan Gambar 21 dapat diketahui penghasilan alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) per bulan dari Pekerjaan Utama sebagai wirausaha yang berada pada kisaran kurang dari Rp 2.500.000 yaitu sebanyak 34 orang.



**Gambar 21. Penghasilan Alumni yang Berwirausaha**

### c. Sebaran Tempat Alumni Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelurusan alumni Unila tahun 2021 diketahui bahwa Alumni Unila lulusan tahun 2019 membangun bisnis usaha yang tersebar pada beberapa provinsi di Indonesia. Untuk penyebaran alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) berdasarkan tempat berwirausaha terbanyak yaitu berada pada Provinsi Lampung. Berikut peta sebaran yang menggambarkan penyebaran alumni berdasarkan tempat usahanya.



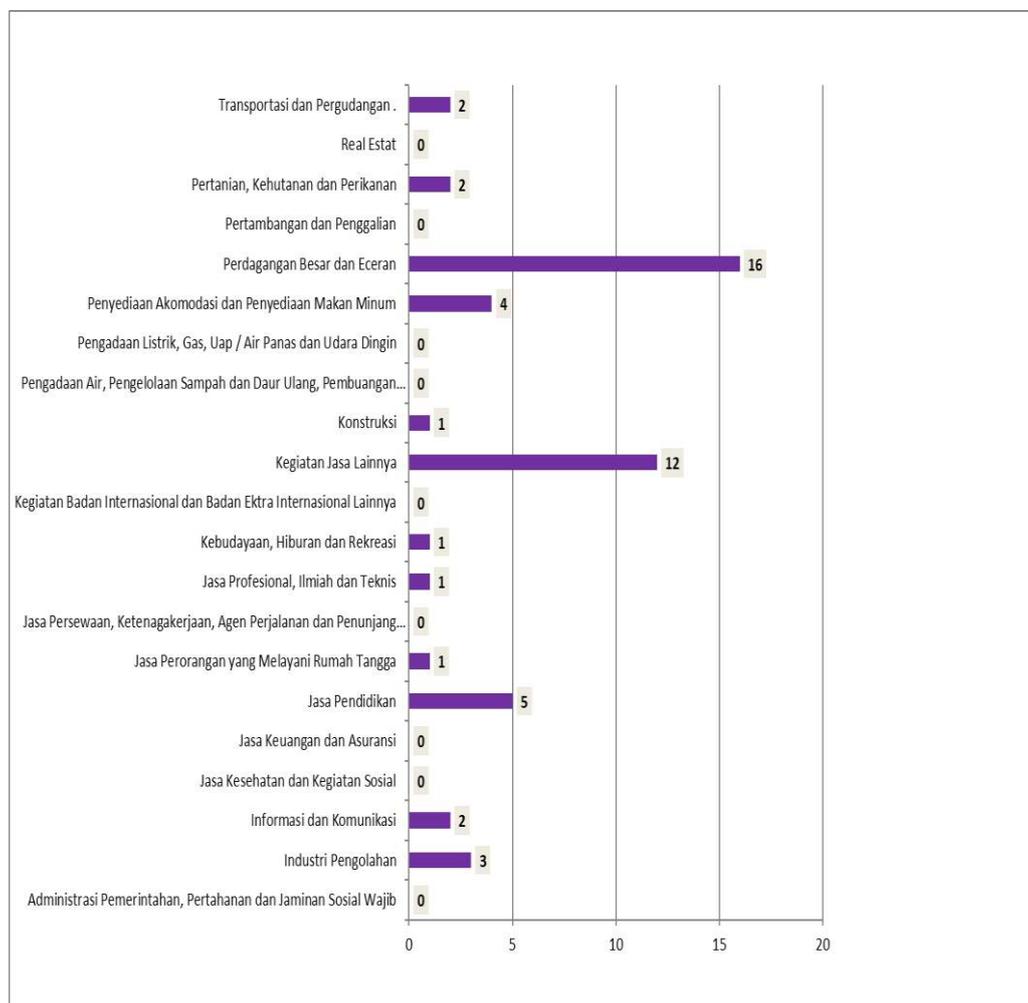
**Gambar 22. Peta Sebaran Tempat Alumni Berwirausaha**

#### **d. Jenis Perusahaan**

Alumni Unila lulusan 2019 yang berwirausaha memiliki jenis perusahaan yaitu sebagai Wiraswasta/Perusahaan Sendiri yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja. Adapun jumlah alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) berdasarkan jenis perusahaan untuk yang berwirausaha ini sesuai dengan jumlah alumni yang berwirausaha yaitu sebanyak 50 orang alumni.

### k. Bidang Usaha Alumni yang Berwirausaha

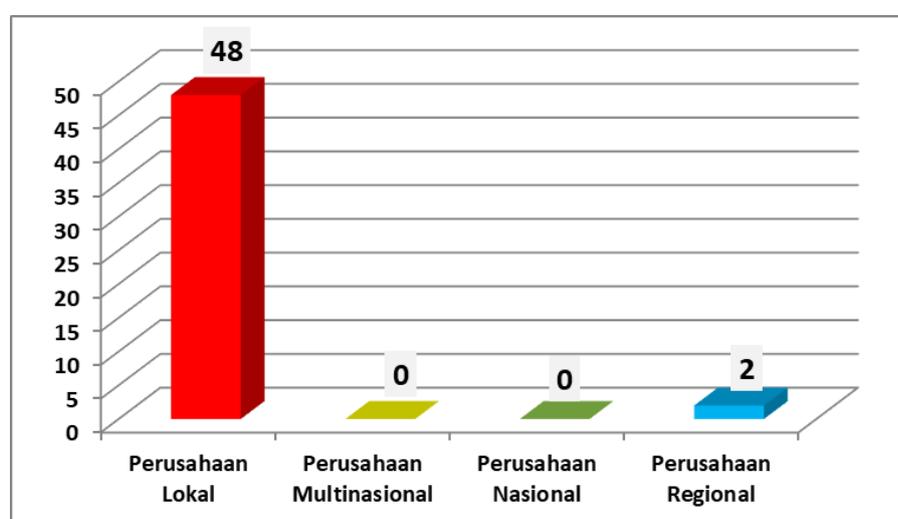
Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2021, diketahui sebagian besar bidang usaha yang dibangun oleh alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) yaitu pada bidang Perdagangan besar dan eceran; dan Kegiatan jasa lainnya.



Gambar 23. Bidang Usaha Alumni Berwirausaha

### I. Tingkat Perusahaan Tempat Alumni Berwirausaha

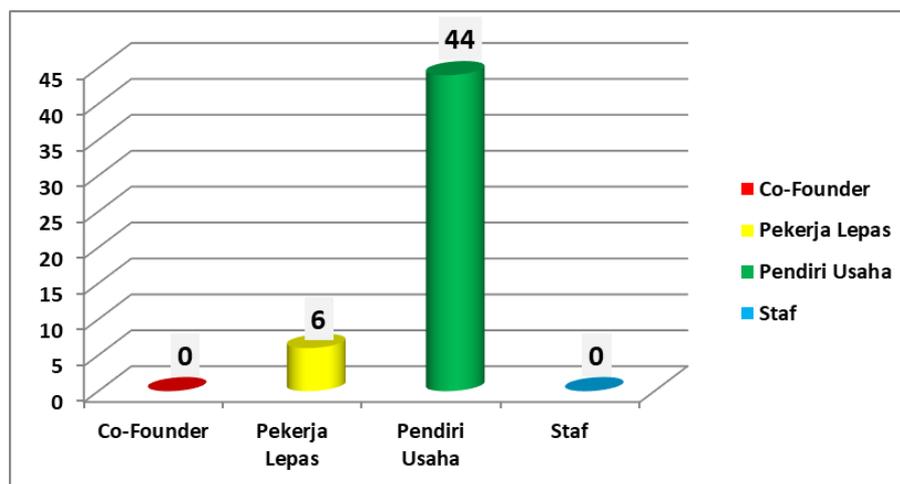
Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2021, diketahui bahwa sebagian usaha alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) berada pada tingkat perusahaan lokal yaitu sebanyak 48 usaha alumni dan pada tingkat perusahaan regional sebanyak 1 usaha alumni.



Gambar 24. Bidang Usaha Alumni Berwirausaha

### m. Jabatan Alumni pada Usahanya

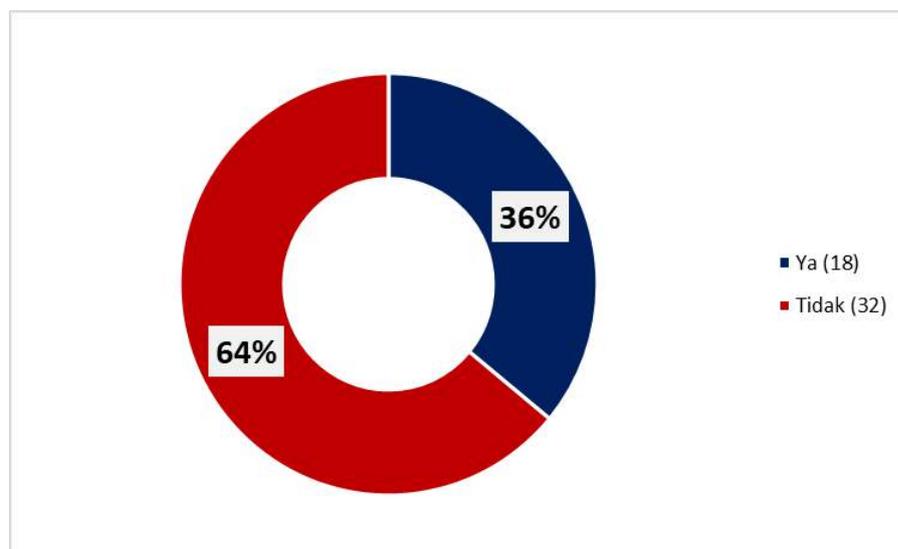
Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2021, diketahui bahwa sebagian besar jabatan alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) pada usahanya sebagai Pendiri Usaha yaitu sebanyak 44 orang alumni.



Gambar 25. Jabatan Alumni pada Usahanya

#### n. Legalitas Usaha Alumni

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2021, diketahui bahwa sebagian besar usaha yang dimiliki alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) sudah memiliki legalitas usaha yaitu sebanyak 18 orang alumni dengan persentase sebesar 36%.

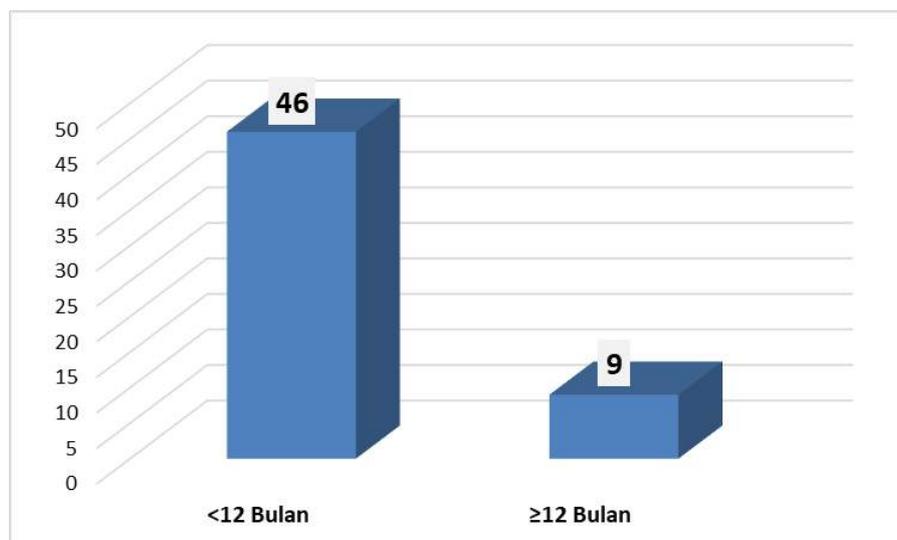


Gambar 26. Legalitas Usaha Alumni

## 1.4 Melanjutkan Studi

### a. Masa Tunggu Lanjut Studi

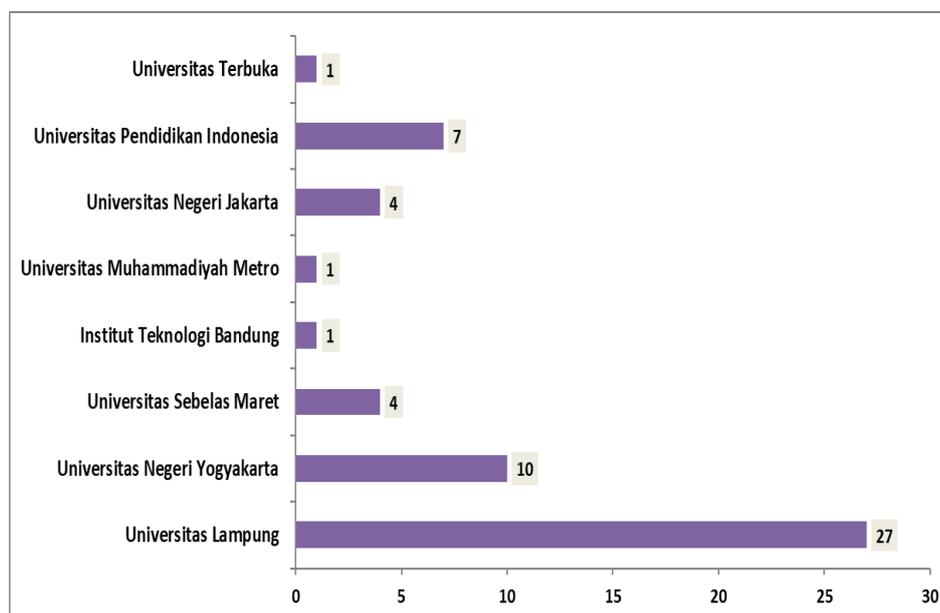
Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2021, diketahui bahwa sebesar 7% alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) melanjutkan studi. Gambar 27 menunjukkan periode masa tunggu alumni melanjutkan studi setelah wisuda. Sebagian besar alumni melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 bulan dengan jumlah sebesar 46 orang.



Gambar 27. Masa Tunggu Lanjut Studi

#### b. Tempat Alumni Lanjut Studi

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2021, diketahui bahwa sebagian besar alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) melanjutkan studi di Universitas Lampung. Selanjutnya, terdapat alumni yang melanjutkan studi di Universitas Negeri Yogyakarta yaitu sebanyak 10 orang.

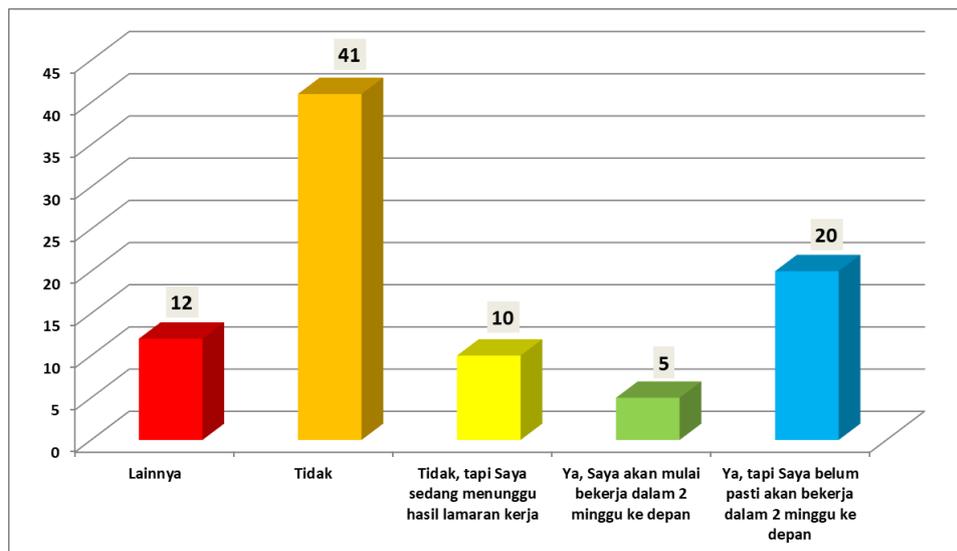


Gambar 28. Tempat Alumni Lanjut Studi

## 1.5 Tidak Bekerja

### a. Keaktifan Alumni Mencari Pekerjaan

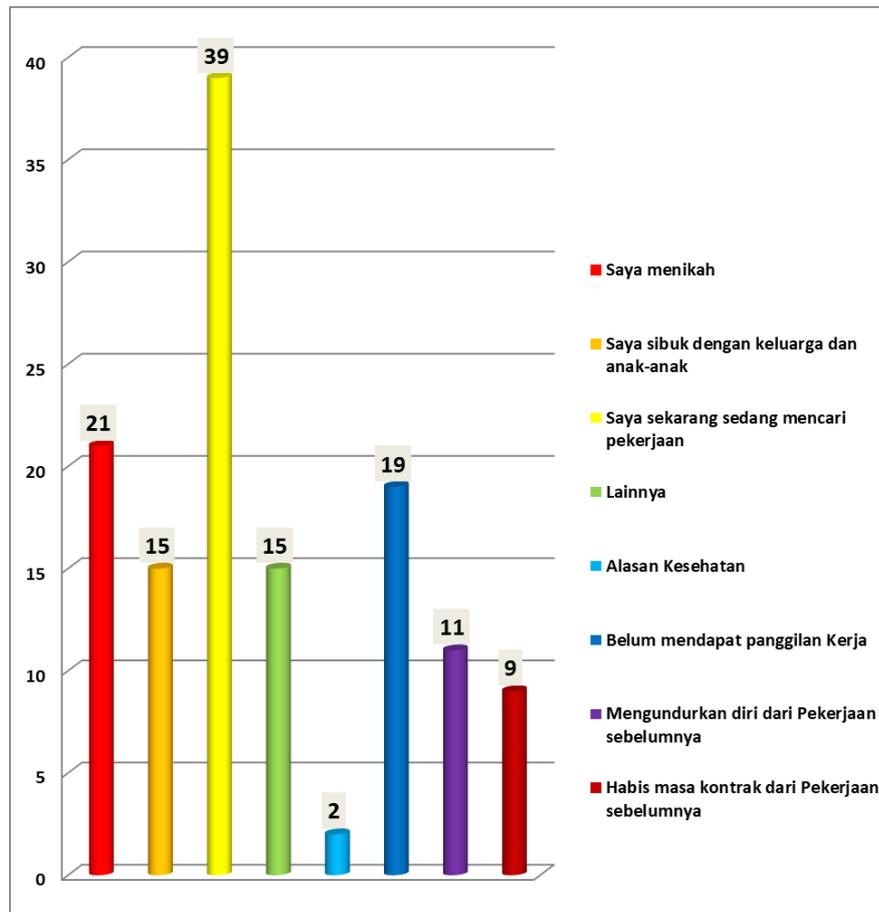
Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2021, diketahui bahwa terdapat alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) tidak bekerja yaitu sebanyak 88 orang alumni dengan persentase 12%. Dengan diketahuinya alumni tidak bekerja, tim penelusuran menanyakan terkait keaktifan alumni dalam mencari pekerjaan. Gambar 29 menunjukkan sebagian besar alumni yang tidak bekerja ternyata sedang aktif dalam mencari pekerjaan tetapi mereka belum bisa memastikan dapat bekerja atau tidak.



Gambar 29. Keaktifan Alumni Mencari Pekerjaan

#### b. Alasan Alumni Tidak Bekerja

Terdapat beberapa alasan alumni memilih tidak bekerja. Pada alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lulusan 2019) diketahui sebagian besar alumni memilih tidak bekerja dengan alasan sedang sibuk dengan keluarga dan anak-anak yaitu sebanyak 39 orang alumni. Sedangkan ada sebanyak 19 orang alumni memiliki alasan belum mendapat panggilan kerja.



Gambar 30. Alasan Alumni Tidak Bekerja